



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 1038-1050

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Sub Sektor Makanan & Minuman)

Irmawati Leppang¹, Nety Torano², Lili Sarce Joi Sapari^{3✉}

(1) STIMIK Kreatindo Manokwari, (2) STIE MAH-EISA Manokwari, (3) Universitas Kristen Papua

Email: lilisapari79@gmail.com^{3✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris bahwa Leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan maupun parsial. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, dengan sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman berjumlah 12 yang terdaftar pada BEI. Hasil penelitian secara parsial H1: tidak ada pengaruh variable leverage (X_1) terhadap variable profitabilitas (Y) maka hipotesis H1 di tolak; H2: ada pengaruh variable pertumbuhan penjualan (X_2) terhadap variable profitabilitas (Y) maka hipotesis H2 di terima; H3: ada pengaruh variable ukuran Perusahaan (X_3) terhadap variable profitabilitas (Y) maka hipotesis H3 diterima. Secara simultan dapat diinterpretasikan bahwa variable leverage (X_1), pertumbuhan penjualan (X_2) dan ukuran Perusahaan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable profitabilitas (Y). Sedangkan uji determinasi memberikan informasi tentang nilai koefisien determinasi, yakni kontribusi atau sumbangan pengaruh variable X_1 , X_2 dan X_3 (bersama-sama) terhadap variable Y, berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai r square adalah 28,2% (kontribusi).

Kata Kunci: *Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas*

Abstract

The aim of this research is to empirically test that leverage, sales growth and company size influence profitability simultaneously or partially. The data analysis technique uses multiple linear regression, with a sample of 12 food and beverage sub-sector companies listed on the IDX. Partial research results: H1: there is no influence of the leverage variable (X1) on the profitability variable (Y), so hypothesis H1 is rejected; H2: there is an influence of the sales growth variable (X2) on the profitability variable (Y), so hypothesis H2 is accepted; H3: there is an influence of the company size variable (X3) on the profitability variable (Y), so hypothesis H3 is accepted. Simultaneously, it can be interpreted that the variables leverage (X1), sales growth (X2) and company size (X3) together influence the profitability variable (Y). Meanwhile, the determination test provides information about the coefficient of determination value, namely the contribution or influence of variables X1.

Keywords: *Leverage, Sales Growth, Company Size, Profitability*

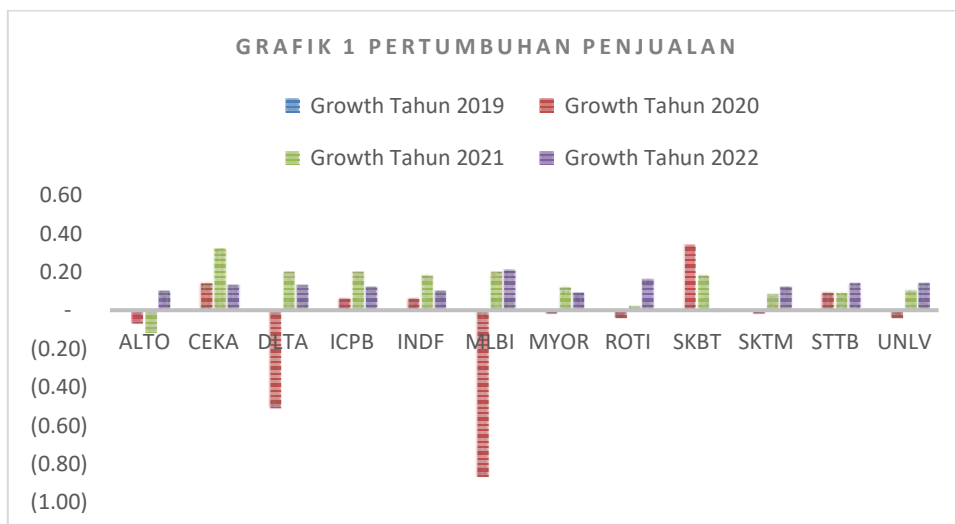
PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat di era revolusi industri 4.0 saat ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan lingkungan ekonomi, social politik serta kemajuan informasi yang sangat pesat. Setiap perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan diri serta mampu membaca situasi yang terjadi agar dapat mengelola sumber daya serta manajemennya dengan baik secara berkesinambungan mulai dari bidang produksi, bidang pemasaran, bidang SDM dan bidang keuangan sehingga perusahaan dapat bersaing dan mampu mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Selain itu, kompetensi persaingan yang terjadi menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja dan berinovasi dengan produk-produk yang dimilikinya agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat. Untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk, maka Perusahaan membutuhkan sumber daya secara financial uang mumpuni. Hal ini menjadi salah satu factor agar Perusahaan semakin go public.

Perusahaan yang bergerak pada sektor makanan dan minuman banyak diminati karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok untuk menjamin keberlangsungan hidup manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dapat berpotensi besar dalam memberikan sebuah keuntungan bagi perusahaan. Tingkat kesejahteraan Masyarakat menjadi factor pendorong bagi pertumbuhan perusahaan pada sektor makanan dan minuman. Sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sektor ini. Hal ini berdampak pada semakin tingginya harga saham perusahaan dengan demikian semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diperolehnya.

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap Tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kegiatan operasional yang dan memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya dan pastinya memiliki harapan dalam menyumbangkan return bagi investor. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena juga akan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Semakin tinggi nilainya, maka investor akan semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan dan semakin tinggi pula nilai Perusahaan ((Aziz & Widati, 2023)



Berdasarkan grafik pertumbuhan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, terlihat ada 2 kecenderungan yang terjadi pada periode 2019 sampai dengan 2022, yakni kecenderungan meningkat dan menurun. Terlihat pada ALTO kecenderungan pertumbuhan meningkat, kemudian CEKA, DLTA, ICPB, INDF, MLBI, MYOR, ROTI, SKTM, STTB, UNLV juga memiliki kecenderungan meningkat kecuali SKBT.

Leverage dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas, ((Purba et al., 2021); sedangkan (Nasir, 2021) mengemukakan leverage berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas, begitu pula dengan pertumbuhan penjualan berpengaruh negative dan signifikan, selanjutnya (Khasanah, 2021) mengemukakan hasil penelitian bahwa leverage yang diproksikan dengan *debt to total asset ratio* berpengaruh negative terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*.

Factor lain yang mempengaruhi adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Total asset perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai kedewasaan. Perusahaan yang sudah berada ditahap kedewasaan memiliki arus kas positif dan diperkirakan memiliki aspek yang menguntungkan dalam jangka panjang

(Suwardika dan Mustanda, 2017). (Nasir, 2021) mengemukakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu kriteria penerimaan suatu perusahaan, di mana pendapatan yang diperoleh atas penjualan barang atau jasa tertentu dapat digunakan untuk mengukur Tingkat pertumbuhan penjualan (Nurlaela Sari et al., 2023) bahwa pertumbuhan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas menurut (Khasanah, 2021)

Profitabilitas merupakan variable dependen karena profitabilitas dapat meningkat ataupun menurun dipengaruhi oleh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris bahwa leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan maupun parsial).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

(a) Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki sifat sama, walaupun itu sedikit (Hamid & Dkk, 2019). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan dengan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2022.

(b) Sampel Penelitian

Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu metode pengumpulan data yang pemilihan sampelnya dipilihnya berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono. ; 2018, 2018). Sampel didapatkan dari seluruh Perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada periode 2019-2022 dengan kriteria sampel sebagai berikut :

- (1) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak delisting selama periode penelitian 2019-2022;
- (2) Dikurangi Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak pada website BEI pada periode penelitian 2019-2022.

Tabel 1 Prosedur Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak delisting selama periode penelitian 2019-2022	12
2	Perusahaan perbankan sub sektor asuransi yang tidak pada website BEI pada periode penelitian 2019-2022	(0)
3	Jumlah sampel	12
4	Jumlah sampel 4 tahun x 12	48

Sumber : BEI di olah kembali peneliti, 2024

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2019-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan. Laporan keuangan maupun informasi yang berkaitan dengan Perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada periode 2019 sampai dengan 2022 pada website BEI www.idx.co.id

Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu independent dan dependen yang dijelaskan sebagai berikut :

(a) Variable Independen (X)

Variable independent (bebas) merupakan variable yang mempengaruhi variable independent (bebas) terdiri dari :

(1) Leverage (X1)

Leverage diukur dengan menggunakan *Debt to equity ratio* (DER) untuk mengetahui sebesar apa utang Perusahaan yang diperoleh mempengaruhi ekuitas yang ada pada Perusahaan. DER dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Equity}} = \quad \times 100\%$$

(2) Pertumbuhan Penjualan (X2)

Tingkat pertumbuhan penjualan merupakan selisih pertumbuhan jumlah penjualan per tahun. Dengan rumus :

$$g = \frac{S_1 - S_0}{S_1} = \quad \times 100\%$$

(3) Ukuran perusahaan (X3)

Pada penelitian ini diukur menggunakan logaritma total aktiva karena untuk mengetahui asset yang dimiliki suatu Perusahaan, yang akan berpengaruh pada profitabilitas Perusahaan, logaritma total aktiva dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

(b) Variable Independen (Y)

Variable dependen adalah jenis variable terikat artinya variable ini dipengaruhi oleh variable independent. Profitabilitas merupakan variable dependen pada penelitian ini. Pengukuran Tingkat keberhasilan usaha dan efektifitas Perusahaan bisa dilihat pada Tingkat profitabilitas yang dicapai Perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA karena ROA merupakan salah satu alat analisis profitabilitas untuk menilai Tingkat efisiensi Perusahaan dalam mengelola asetnya guna menghasilkan laba. Peneliti menggunakan rasio ROA, dengan alasan bahwa rasio ini mengukur kemampuan Perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam Perusahaan, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 2 Operasional Variabel

Variable	Definisi	Indicator
Leverage (X1)	Leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva Perusahaan dibiayai dengan utang	DER = total hutang/ekuitas
Pertumbuhan penjualan (X2)	Tingkat pertumbuhan penjualan merupakan selisih perubahan jumlah penjualan per tahun	$g = (S1 - S0) / S0 \times 100\%$
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya sebuah Perusahaan yang diukur dengan total asset yang dimiliki oleh Perusahaan	Logaritme natural (Ln) dari total asset
Profitabilitas (Y)	Rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh aktiva yang tersedia	ROA = laba bersih/total aset

Metode Analisis Data

(Sugiyono.; 2018, 2018) mengemukakan bahwa metode analisis data yaitu mengelompokkan sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

- a Uji Multikolinieritas; Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.(Ghozali, 2016)
- b Uji Heteroskedastisitas; Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda karena terdapat lebih dari satu variabel. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas (Ghozali, 2019)

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan rumus Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = profitabilitas
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
X1 = leverage
X2 = pertumbuhan penjualan
X3 = ukuran perusahaan

3. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara parsial dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat kepercayaan (confidence level) = 95% atau $\alpha = 0,05$. Apabila t hitung < t tabel, maka koefisien korelasi yang diuji dapat dikategorikan signifikan, dan sebaliknya t hitung > t tabel dapat dikategorikan tidak

signifikan (Sari, 2008). Pengujian regresi linear berganda dan uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20 untuk windows

4. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

5. Uji Koefisien Determinasi Parsial (R^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengukur faktor manakah yang paling berpengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai r^2 yang besar menunjukkan variabel independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial (r^2) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

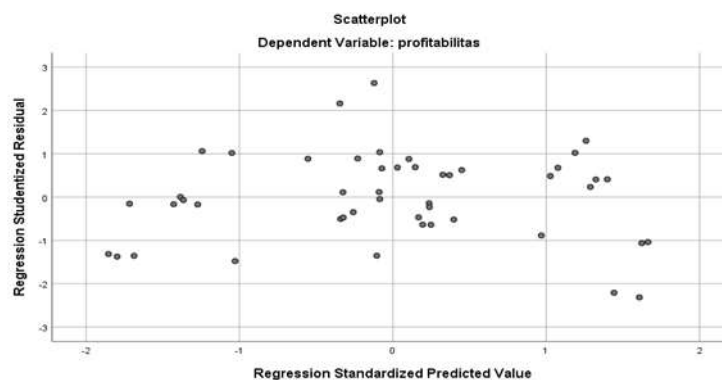
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data dalam model regresi, variable pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79676006
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.071
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 1 kolmogorov Smirnov terlihat nilai di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas merupakan bagian uji asumsi klasik yang membuktikan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas sehingga hasil analisis regresi dipastikan akurat. Melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot, dengan kriteria Keputusan adalah 1) jika titik – titik membentuk pola gelombang atau lebar yang kemudian menyempit, maka ada gejala heteriskadastisitas; 2) sebaliknya apabila titik-titik m menyebar tanpa ada pola yang jelas dibagian atas dan bawah atau disekitar angka 0, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.



Berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa apabila titik-titik m menyebar tanpa ada pola yang jelas dibagian atas dan bawah atau disekitar angka 0, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variable bebas atau variable independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Untuk mendeteksi dilakukan dengan beberapa cara, yaitu 1) melihat nilai korelasi antar variable independent; 2) melihat nilai condition index atau eigenvalue; 3) melihat nilai tolerance dan variance inflating factor (VIF), dengan pedoman keputusannya yaitu jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi sedangkan jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka sebaliknya. Sedangkan pedoman keputusan nilai VIF yakni jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model, begitupula sebaliknya. Berdasarkan hasil uji terlihat bahwa :

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

	Model	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.020		
	leverage	.779	.889	1.125
	pertumbuhan penjualan	.028	.990	1.010
	ukuran perusahaan	.030	.896	1.116

Berdasarkan tabel 2 dapat diinterpretasikan bahwa variable bebas atau variable independent tidak memiliki hubungan atau korelasi karena masing-masing variable memiliki nilai tolerance > 0,10, kemudian nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model.

Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Ringkasan Analisis Regresi Berganda

Variable	Koefisien regresi	t _{hitung}	Sig
Constanta	1.582	2.410	0,020
Leverage (X ₁)	0,096	0,283	0,779
Pertumbuhan Penjualan (X ₂)	0,336	1.874	0,028
Ukuran Perusahaan (X ₃)	0,006	0,260	0,030
F _{hitung}	1.313		0,028
R square	0,282		

Persamaan regresi berganda

$$Y = 1.582 + 0,096 + 0,336 + 0,006$$

Uji Parsial, dilakukan untuk mengetahui apakah variable leverage (X₁), pertumbuhan penjualan (X₂) dan ukuran perusahaan (X₃) secara parsial berpengaruh terhadap variable profitabilitas (Y). adapun hipotesis penelitian yaitu

1. H1 atau hipotesis pertama : ada pengaruh variable leverage X₁ terhadap variable profitabilitas (Y)
2. H2 atau hipotesis kedua : ada pengaruh variable pertumbuhan penjualan (X₂) terhadap variable profitabilitas (Y)
3. H3 atau hipotesis ketiga : ada pengaruh variable ukuran Perusahaan (X₃) terhadap variable profitabilitas (Y)

Dasar pengambilan Keputusan uji hipotesis penelitian adalah berdasarkan nilai signifikansi yakni jika nilai signifikan (Sig) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variable bebas terhadap variable Y atau hipotesis diterima begitupula sebaliknya.

Berdasarkan tabel 2 ringkasan regresi berganda, maka dapat diinterpretasikan bahwa:

H1 atau hipotesis pertama : tidak ada pengaruh variable leverage X_1 terhadap variable profitabilitas (Y) maka hipotesis H1 di tolak

H2 atau hipotesis kedua : ada pengaruh variable pertumbuhan penjualan (X_2) terhadap variable profitabilitas (Y) maka hipotesis H2 di terima

H3 atau hipotesis ketiga : ada pengaruh variable ukuran Perusahaan (X_3) terhadap variable profitabilitas (Y) maka hipotesis H3 diterima

Secara simultan dapat diinterpretasikan bahwa variable leverage (X_1), pertumbuhan penjualan (X_2) dan ukuran Perusahaan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable profitabilitas (Y). Sedangkan uji determinasi memberikan informasi tentang nilai koefisien determinasi, yakni kontribusi atau sumbangan pengaruh variable X_1 , X_2 dan X_3 (bersama-sama) terhadap variable Y, berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai r square adalah 28,2% (kontribusi).

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa secara parsial H1: tidak ada pengaruh variable leverage X_1 terhadap variable profitabilitas (Y) maka hipotesis H1 di tolak; H2: ada pengaruh variable pertumbuhan penjualan (X_2) terhadap variable profitabilitas (Y) maka hipotesis H2 di terima; H3: ada pengaruh variable ukuran Perusahaan (X_3) terhadap variable profitabilitas (Y) maka hipotesis H3 diterima. Secara simultan dapat diinterpretasikan bahwa variable leverage (X_1), pertumbuhan penjualan (X_2) dan ukuran Perusahaan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable profitabilitas (Y). Sedangkan uji determinasi memberikan informasi tentang nilai koefisien determinasi, yakni kontribusi atau sumbangan pengaruh variable X_1 , X_2 dan X_3 (bersama-sama) terhadap variable Y, berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai r square adalah 28,2% (kontribusi).

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri

- barang konsumsi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7 No 1(1), 171–184. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*.
- Hamid, & Dkk. (2019). Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25. *Sefa Bumi Persada*, 1(1).
- Khasanah, U. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4).
- Lestari, A. I. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII). *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.24853/trd.2.1.86-94>
- Nasir, M. J. A. (2021). PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2). <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5642>
- Nurlaela Sari, D., Zisca, R., Widyawati, W., Astuti, Y., & Melysa, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 4(1). <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v4i1.552>
- Purba, M. I., Sipayung, E. J. F., Crystalia, L., Sherry W, S. W., & Thomas, W. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2016-2018. *Warta Dharmawangsa*, 15(2). <https://doi.org/10.46576/wdw.v15i2.1213>
- Sugiyono.; 2018. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <Septembfile:///C:/Users/asus/Downloads/29-64-1-SM.pdf>file:///C:/Users/asus/Downloads/29-64-1-SM.pdf
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i1.3422>
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 252428.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan

Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Zalfa Yulimtinan, Suci Atiningsih 82 sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36.

Paradila, V., Wijaya, A., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Size Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017). 617–635.